

## RINGKASAN

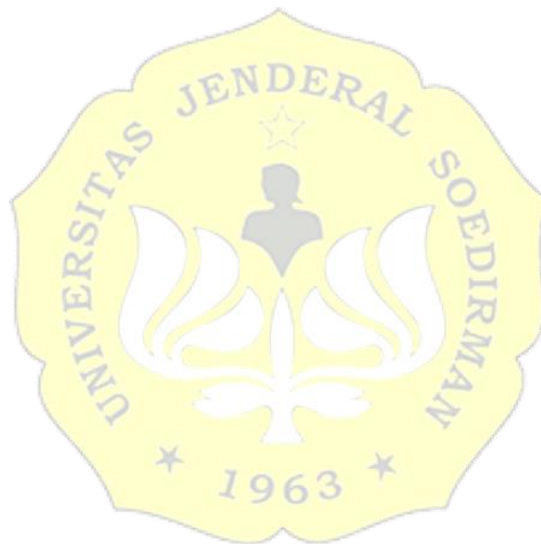
Fenomena bunuh diri pada kalangan pelajar dan mahasiswa selalu terjadi setiap tahunnya. Motif terbesar pelajar melakukan bunuh diri adalah masalah keluarga, sedangkan pada mahasiswa dikarenakan beban akademik. Dinamika keluarga yang kompleks merujuk pada komunikasi, perbedaan pandangan antar anggota keluarga, serta pola perilaku orang kepada anak dapat melahirkan konflik keluarga. Hubungan yang tidak sempurna dalam lingkungan keluarga menyebabkan komunikasi yang terjalin antara orang tua dengan anak tidak berjalan baik. Sejalan dengan tipe bunuh diri egoistik Durkheim, menyebabkan anak merasakan kesendirian karena hubungan keluarga yang tidak sempurna. Sebagai pelajar dan mahasiswa tuntutan sosial akan semakin banyak terutama berkaitan dengan akademik. Beberapa kasus bunuh diri pada pelajar dan mahasiswa menunjukkan seorang anak yang merasa sakit setelah dimarahi orang tua meskipun teguran tersebut bermaksud baik, seorang pelajar atau mahasiswa yang merasa tidak sanggup melanjutkan pendidikan karena tugas terlalu berat dan mengalami kesulitan dalam beradaptasi pada pembelajaran yang dilakukan.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui karakteristik pelaku bunuh diri, yaitu jenis kelamin, jenjang pendidikan, tempat tinggal, motif bunuh diri, pemilihan tempat bunuh diri, dan cara yang digunakan untuk mengakhiri hidup serta menjelaskan mengenai kecenderungan perbedaan antar variabel. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah analisis isi bersumber pada berita online Kompas.com yang berjumlah 71 kasus di tahun 2015-2022.

Hasil penelitian ini menunjukkan karakteristik pelaku bunuh diri di kalangan pelajar dan mahasiswa, serta tren kecenderungan antar variabel. Dominasi pada karakteristik pelaku yang terdiri dari jenis kelamin yaitu laki-laki sebesar 64%; masalah keluarga sebesar 26,76% sebagai motif terbesar; jenjang pendidikan pelaku bunuh diri terbesar adalah pelajar SMA/ sederajat dan mahasiswa masing-masing sebesar 40,84%; sebagian besar pelaku bertempat tinggal di rumah 69,01% dan memilih area rumah sebagai tempat untuk mengakhiri hidup sebesar 49,29%; cara yang dipilih adalah gantung diri sebesar 81,69%. Berkaitan dengan perbedaan antar variabel. Motif bunuh diri dengan jenis kelamin, laki-laki (26,08%) dan perempuan (28%) memiliki kecenderungan motif yang sama yaitu masalah keluarga. Motif bunuh diri dengan jenjang pendidikan pelaku, pelajar SMP/ sederajat (69,23%) dan SMA/ sederajat (31,03%) cenderung mengakhiri hidup karena masalah keluarga, sedangkan mahasiswa (24,13%) cenderung disebabkan beban akademik. Pemilihan tempat bunuh diri dengan jenjang pendidikan pelaku, pelajar SMP/ sederajat (76,92%) dan SMA/ sederajat (65,51%) memilih area rumah, mahasiswa (48,27%)

bunuh diri di kos. Pemilihan tempat dengan cara bunuh diri, kecenderungan cara yang digunakan adalah gantung diri (55,17%) dilakukan di area rumah.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan masalah keluarga menjadi motif terbesar dapat disimpulkan bahwa terdapat kegagalan lembaga keluarga dalam menciptakan komunikasi dan hubungan yang baik antar anggota keluarga. Penelitian ini menyarankan setiap lembaga sosial baik keluarga, pendidikan, dan lingkungan masyarakat untuk bersinergi mencegah tindakan bunuh diri di kalangan pelajar dan mahasiswa meningkat dengan membangun hubungan yang baik antar orang tua dan anak, serta menciptakan layanan kesehatan mental atau konseling di lingkungan pendidikan.



## SUMMARY

*The phenomenon of suicide among students and college students occurs every year. The biggest motive for students to commit suicide is family problems, while for students it is due to academic burden. Complex family dynamics referring to communication, differences in views between family members, and patterns of behavior of people towards children can give birth to family conflicts. Imperfect relationships in the family environment cause communication between parents and children to not go well. As students and college students, there will be more and more social demands, especially related to academics. Some suicide cases in students and college students show a child who feels pain after being scolded by parents even though the reprimand is well-meaning, a student or student who feels unable to continue education because the task is too heavy and has difficulty adapting to the learning being done.*

*The study aims to determine the characteristics of suicide perpetrators, namely gender, education level, place of residence, motive for suicide, choice of place of suicide, and the method used to end life and explain the tendency of differences between variables. This research is a quantitative research with the research method used is content analysis sourced from Kompas.com online news totaling 71 cases in 2015-2022.*

*The results of this study show the characteristics of suicide perpetrators among students and university students, as well as trends between variables. The dominance of the characteristics of the perpetrators consisting of gender, namely male by 64%; family problems by 26.76% as the biggest motive; the largest education level of suicide perpetrators is senior high school and university students each by 40.84%; most of the perpetrators reside at home 69.01% and choose the home area as a place to end their lives by 49.29%; the method chosen is hanging themselves by 81.69%. Regarding differences between variables. Suicide motives with gender, males (26.08%) and females (28%) have the same tendency of motives, namely family problems. Suicide motives with the perpetrator's education level, junior high school students (69.23%) and high school students (31.03%) tend to end their lives due to family problems, while university students (24.13%) tend to be caused by academic burden. The choice of suicide place with the level of education of the perpetrator, junior high school students (76.92%) and senior high school student (65.51%) chose the home area, university students (48.27%) committed suicide in boarding houses. The choice of place by suicide, the tendency of the method used is hanging (55.17%) carried out in the home area.*

*Based on the results of the research which shows that family problems are the biggest motive, it can be concluded that there is a failure of family institutions in creating good communication and relationships between family members. This study suggests that every social institution, including family, education, and community environment, work together to prevent suicide among students and college students from increasing by building good relationships between parents and children, and creating mental health services or counseling in the educational environment.*